

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini *Audit Going Concern*

Nanda Halim, Dea Annisa
Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia
E-Mail: nandapulungan49@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test whether company size, audit tenure, and previous year's audit opinion affect going concern audit opinions on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2021. The type of research conducted was quantitative research using associative method. The research sample was determined using a purposive sampling technique, so that a sample of 41 companies could be produced with a total of 123 observational data. The analytical test used is descriptive statistical analysis test, logistic regression analysis, model feasibility test, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of the study prove that company size, audit tenure, and the previous year's audit opinion simultaneously influence the going concern audit opinion. Meanwhile, partially company size and audit tenure have no effect on going-concern audit opinion, while the previous year's audit opinion has an effect on going-concern audit opinion.

Keywords: *company size, audit tenure, previous year audit opinion, and going concern audit opinion.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga dapat dihasilkan sampel sebanyak 41 perusahaan dengan total data observasi sebanyak 123 data. Uji analisis yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Kata Kunci: *ukuran perusahaan, audit tenure, opini audit tahun sebelumnya, dan opini audit going concern.*

PENDAHULUAN

Dilansir dari CNBC Indonesia, yang dilaporkan oleh Dwi Ayuningtyas pada 19 juni 2019. Berakhir sudah kiprah PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) di Bursa Efek Indonesia. Otoritas bursa ini akhirnya resmi mendepak atau *delisting* perusahaan tambang batu bara itu setelah 2 tahun melakukan penghentian sementara perdagangan alias suspensi saham. Pada awal berdiri, usaha utama SIAP adalah di bidang industri percetakan plastik lembaran dan perdagangan. Kemudian mengganti bisnis utama menjadi pertambangan batu bara dan jasa-jasa pertambangan. (CNBCIndonesia.com)

Setelah menghapuskan *delisting* saham SIAP mulai efektif 17 Juni, pekan ini BEI juga akan mengambil sikap tegas untuk dua emiten lainnya yang dinilai tak mematuhi aturan bursa dan sudah terlalu lama disuspensi. Jumlah perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun dapat menurun akibat adanya wewenang *delisting* yang dilakukan oleh BEI. Apabila perusahaan mengalami kondisi negatif terhadap keberlangsungan usahanya dan tidak bisa membuktikan rencana pemulihan yang memadai, maka pihak BEI berhak menghapus pencatatan saham pada perusahaan tersebut sesuai dengan peraturan bursa nomor I-I tentang pencatatan kembali (*relisting*) dan penghapusan (*delisting*). (CNBC Indonesia.com)

Menurut IAI dalam SPAP PSA nomor 30, auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. PSA 29 paragraf 11 huruf d menyatakan keragu-raguan yang besar tentang kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) merupakan keadaan yang mengharuskan auditor harus menambah paragraf dalam laporan audit. (SPAP, 2013)

Going Concern merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode pantas yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan (IAPI, 341). Opini *audit going concern* dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan untuk perusahaan dalam mempertahankan hidupnya maka auditor berhak mengeluarkan opini *audit going concern* yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjas atau pada paragraf pendapat (Hariani dkk, 2021).

Opini *audit going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor agar bisa memastikan suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Diberikannya opini *audit going concern* akan membantu publik ataupun para investor dalam penilaian atas kondisi keuangan perusahaan. Yang menjadi alasan laporan *audit going concern* mempengaruhi reaksi dari pihak yang berkepentingan karena laporan ini mampu mengungkapkan informasi baru dari suatu perusahaan yang berkaitan dengan status klien dan rencana klien untuk meningkatkan kondisi keuangannya (Chandra dkk, 2019)

Jensen dan Meckling (1976) dalam Setiawan, Dkk (2021) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) meminta pihak lainnya (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan atas nama *principal* yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Teori agensi memiliki dua tujuan yaitu, pertama untuk meningkatkan kemampuan individu (baik *principal* maupun *agent*) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (*The Belief Revision Role*). Kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara *principal* dan *agent* sesuai dengan kontrak (*The performance evaluation role*).

Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, *agent* dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

Dalam kaitan teori agen dengan penerimaan opini *audit going concern*, agen bertugas dalam menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan ini yang nantinya akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan digunakan oleh prinsipal sebagai dasar

dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan ini dapat dilihat seberapa besar tingkat ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya yang dihasilkan perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar lebih dipercaya investor karena dipandang lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja keuangannya (Chandra dkk, 2019). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori (bsn.go.id), yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ini berdasarkan total aset. Menurut Badan Standarisasi Nasional, ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Perusahaan besar
Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 milyar termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 milyar/tahun.
2. Perusahaan menengah
Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 milyar termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 1 milyar dan kurang dari Rp. 50 milyar
3. Perusahaan kecil
Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 milyar/tahun.

Audit tenure diartikan sebagai periode keterikatan hubungan kerja antara auditor dengan klien, yaitu lamanya auditor memberikan jasa audit pada perusahaan klien (Dewi dan Kusuma, 2018). Keterikatan yang terjadi antara auditor dengan klien dalam hubungan kerja dengan jangka waktu yang cukup lama dikhawatirkan dapat mengakibatkan auditor kehilangan independensinya. Tahun 2002 Departemen Keuangan mengeluarkan peraturan yang tertuang dalam KMK Nomor 423/KMK.06/2002 yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang mengatur tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan tersebut mengatur tentang rotasi yang wajib dilakukan oleh perusahaan, rotasi AP harus dilakukan setiap 3 tahun dan rotasi KAP harus dilakukan setiap 6 tahun (Sulthon & Cahyonowati, 2015). Dewi (2020) memaparkan pengaruh lain yang dapat memberikan kontribusi dalam penurunan independensi auditor ketika auditor dengan klien terikat hubungan kerja dalam jangka waktu yang cukup lama yaitu dalam hal ketidakrelaan auditor untuk kehilangan *fee* yang tinggi pada saat auditor diperhadapkan dengan tanggung jawab untuk mengeluarkan opini audit dengan modifikasi *going concern*.

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya atau satu tahun sebelum tahun berjalan. Mutchler (1984) dalam (Pratiwi, 2018) melakukan wawancara dengan praktisi auditor yang menyatakan bahwa perusahaan yang menerima opini *audit going concern* pada tahun sebelumnya lebih cenderung untuk menerima opini yang sama pada tahun berjalan. Apabila auditor mengeluarkan opini *audit going concern* pada tahun sebelumnya, maka semakin besar kemungkinan auditor mengeluarkan opini *audit going concern* pada tahun berjalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, masa audit, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, dipakai ialah penelitian kuantitatif, yang menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini *audit going concern*. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2019-2021. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 41 sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun penelitian 2019 s.d 2021		46
2	Perusahaan yang tidak mengalami <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada tahun penelitian 2019 s.d 2021	(2)	44
3	Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut pada tahun penelitian 2019 s.d 2021	(3)	41
Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel			41
Jumlah Data Yang Dapat Diolah (41 x 3)			123

Penelitian memakai data sekunder, yakni laporan keuangan (*financial statement*) tahunan dari perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Variabel penelitian ini adalah variabel independen (X) yaitu ukuran perusahaan, *audit tenure* dan opini audit tahun sebelumnya, sedangkan variabel dependen (Y) yang dipakai ialah opini *audit going concern*. Berikut indikator pengukuran variabel:

Tabel 2. Indikator pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Audit going concern</i> , (Hariyani, Wiguna, & Hardi, 2021)	1 = opini <i>Going Concern</i> 0 = non opini <i>Going Concern</i>	Dummy
2	Ukuran Perusahaan, (Nutriastuti & Annisa, 2020)	Size = Log natural (Total aset	Rasio
3	<i>Audit tenure</i> , (Shulhiyyah, F., Afifudin, A., & Mawardi, M. C., 2019)	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1, ditambah 1 untuk tahun-tahun berikutnya	Rasio
4	Audit Tahun Sebelumnya, (Regina & Paramitadewi, 2021)	1 = opini <i>audit going concern</i> pada tahun sebelumnya 0 = non opini <i>audit going concern</i> pada tahun sebelumnya	Dummy

Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik menggunakan *eviews 12*.

1. Analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data variabel, yaitu nilai minimum/terendah, tertinggi/maksimum, mean/rata-rata, standar deviasi (Ghozali, 2018).

2. Uji Kelayakan Model:

a. Uji Hosmer and Lemeshow's memprediksi nilai observasi agar sesuai dengan data.

3. Uji Multikolinearitas untuk menguji terjadinya korelasi antar variabel.

4. Analisis regresi logistik untuk menguji probabilitas terjadinya variabel terikat dengan prediksi variabel bebas dengan rumus:

$$OGC = \alpha + \beta_1UP + \beta_2AT + \beta_3OATS + e$$

Keterangan :

OGC = Opini *Audit going concern* α = Konstanta
 UP = Ukuran Perusahaan $\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien Regresi
 AT = *Audit tenure* e = Komponen Error
 OATS = Opini Audit Tahun Sebelumnya

5. Uji Hipotesis:

a. Koefisien determinasi, mengukur kemampuan model menjelaskan variabel dependen.

- b. Uji F, mengetahui secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen
c. Uji t, mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	OAGC	UP	AT	OATS
Mean	0.203252	29.38903	1.544715	0.195122
Maksimum	1.000000	32.31554	3.000000	1.000000
Minimum	0.000000	24.89144	1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.404064	1.685551	0.715771	0.397915

Uji Hosmer and Lemeshow's

Tabel 4. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's

H-L Statistic	14.5092	Prob. Chi-Sq (8)	0.0694
Andrews Statistic	86.3763	Prob. Chi-Sq (10)	0.0000

Berdasarkan pada hasil tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai H-L statistik sebesar 14,5092 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,0694 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya

Uji Multikolonlinearitas

Tabel 6. Hasil uji Multikolonlinearitas

	UP	AT	OATS
UP	1.000000	0.109903	-0.064959
AT	0.109903	1.000000	-0.059664
OATS	-0.064959	-0.059664	1.000000

Berdasarkan tabel, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonlinearitas dalam model regresi ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien antar variabel independen tidak lebih dari 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonlinearitas yang serius antar variabel independen.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 7. Hasil Analisis regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Probability
OAGC	-12.12293	8.716384	-1.390821	0.1643
UP	0.198159	0.285962	0.692956	0.4883
AT	1.382215	0.751309	1.839741	0.0658
OATS	6.978581	1.367255	5.104083	0.0000

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas maka regresi yang terbentuk:

$$\ln \frac{OAGC}{1-OAGC} = -12,12293 + 0,198159UP + 1,382215AT + 6,978581OATS + 8,716384$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar -12,12293 bernilai negatif, yang artinya jika ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya dalam keadaan konstan, maka nilai variabel *opini going concern* akan mengalami peningkatan sebesar -12,12293.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,198159 dengan tanda positif, yang artinya setiap kenaikan 1% dari ukuran perusahaan, maka opini *audit going concern* akan naik sebesar 0,198159 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
3. Variabel *audit tenure* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,382215 dengan tanda positif, yang artinya setiap kenaikan 1% dari *audit tenure*, maka opini *audit going concern* akan naik sebesar 1,382215 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

- Variabel opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai koefisien sebesar 6,978581 dengan tanda positif, yang artinya setiap kenaikan 1% dari opini audit tahun sebelumnya, maka opini *audit going concern* akan naik sebesar 6,978581 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>McFadden R-squared</i>	0.712211
---------------------------	-----------------

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi (McFadden R-square) menunjukkan nilai sebesar 0,712211 atau sebesar 71,22%. Artinya variabel ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun seblumnya memberi pengaruh sebesar 71,22% terhadap variabel penerimaan *audit going concern*, sedangkan sisanya 28,78% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Tabel 9. Hasil uji F

<i>LR statistic</i>	88.45650
<i>Prob (LR statistic)</i>	0.000000

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji signifikasi simultan (uji statistik F) dapat diketahui bahwa nilai prob (LR statistic) sebesar 0.000000. karena nilai prob (LR statistic) lebih kecil dari 0,05 ($0.000000 < 0,05$) maka model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan opini *audit going concern* atau dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun seblumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*.

Uji t

Tabel 10. Hasil uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>z-Statistic</i>	<i>Probability</i>
OAGC	-12.12293	8.716384	-1.390821	0.1643
UP	0.198159	0.285962	0.692956	0.4883
AT	1.382215	0.751309	1.839741	0.0658
OATS	6.978581	1.367255	5.104083	0.0000

Berdasarkan tabel diatas, maka:

- Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan α sebesar 0.4883 ($0.4883 > 0,05$), sehingga Hipotesis 1 ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*.
- Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi α sebesar 0.0658 ($0.0658 > 0,05$), sehingga Hipotesis 2 ditolak yang berarti bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan *audit going concern*.
- Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi α sebesar 0.0000 ($0.0000 < 0,05$) sehingga Hipotesis 3 diterima yang berarti bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan *audit going concern*.

Pembahasan

- Ukuran Perusahaan, *Audit tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Opini *Audit going concern*. Hal ini sejalan dengan lahirnya konsep opini *audit going concern* yang berpijak pada teori agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling dimana manajemen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik, investor, dan pengguna laporan keuangan lainnya.
- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini *audit going concern*. Hasil penelitian ini membuktikan tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini *audit going concern* yang artinya besar atau kecilnya ukuran perusahaan jika kondisi keuangan perusahaan sedang menurun maka opini *audit going concern* akan tetap diberikan oleh auditor, sehingga mendukung teori sinyal yang menyatakan

informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan, dalam hal ini mengenai ukuran perusahaan yang merupakan indikator bagi kreditor guna mengambil keputusan. Perusahaan besar maupun kecil sama-sama mempunyai peluang untuk bangkrut apabila terdapat ketidakpastian material mengenai keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Artinya, besarnya perusahaan tidak memberi jaminan akan kemampuan mempertahankan usahanya.

3. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini *audit going concern*. Sejalan dengan teori keagenan yang membahas mengenai keterikatan antara dua pihak yang saling memberikan manfaat, dimana auditor melakukan perikatan dengan manajemen atau pemilik perusahaan untuk memberikan jasa audit yang diharapkan dari hasil audit tersebut memberikan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan dapat bermanfaat hasil tersebut baik bagi manajemen ataupun pemilik perusahaan. Independensi auditor tidak terganggu dengan lamanya perikatan yang terjadi antara klien dengan auditor
4. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap opini *audit going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, Apabila perusahaan menerima opini *audit going concern* pada tahun sebelumnya maka akan menjadi pertimbangan bagi auditor dalam memberikan opini yang sama ditahun berjalan. Auditor perlu meyakini apakah kondisi perusahaan ditahun berjalan sudah lebih baik dari tahun sebelumnya atau masih sama, sehingga opini audit tahun sebelumnya menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan. Apabila perusahaan mampu meningkatkan performanya ditahun berjalan maka besar kemungkinan perusahaan tidak mendapatkan opini *audit going concern*, namun jika perusahaan tidak mampu meningkatkan performanya maka besar juga kemungkinan perusahaan menerima kembali opini *audit going concern* seperti tahun sebelumnya

PENUTUP

Beberapa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : Ukuran Perusahaan, *Audit tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*. *Audit Tebure* tidak berpengaruh penerimaan opini *audit going concern*., Opini Audit Tahun Seblumnya berpengaruh penerimaan opini *audit going concern*

Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan sampel yang lebih luas lagi dengan menambah sampel menjadi lebih dari lima tahun dan objek penelitian dapat meliputi sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Contohnya peneliti selanjutnya mengambil sampel dari sektor keuangan, teknologi, atau kesehatan. Hal ini dimaksud agar kesimpulan yang dihasilkan peneliti tersebut memiliki cakupan yang jauh lebih luas karena berhubungan dengan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga mungkin hasil kesimpulan tersebut lebih kuat dan akurat, serta sampel yang lebih banyak.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama diharapkan mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi opini *audit going concern*, contohnya audit tahun sebelumnya, *activities manipulations*, *financial distress*, *disclosure*, dan sebagainya. Bagi perusahaan, peneliti berharap perusahaan mampu mengindikasikan penyebab munculnya opini *audit going concern*. Strategi perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup perlu diperhatikan agar suatu entitas dapat memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Bagi para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya harus teliti dan cermat dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini *audit going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, *Audit tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Opini *Audit going concern*. *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 7 No. 2 | Juni 2018 | Hal. 117–128 E-ISSN 2527 6638.
- Ainoriastiti, R. W., & Ratnawati, T. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit going concern Dengan Provitabilitas Sebagai Variabel Interveniil Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: JURNAL EKONOMI MANAJEMEN (JEM17) Volume 3, Nomor 1, Mei 2018, Halaman 1 – 16 E-ISSN 2527-9947.
- Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 4, No. 2, (2019) Halaman 286-303 E-ISSN 2581-1002.
- Annisa, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP Dan Audit tenure Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Astari, P. W., & Latrini, M. Y. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Jurnal Akuntansi*, 2407-2438.
- Bsn.go.id
- Chandra, I., Cianata, S., Alvina, Rahmi, N. U., Batubara, M., & Zai, F. S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern* pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2019 e-ISSN : 2548-9224.
- Dewi, I. C., & Hadiprajitno, B. (2017). Pengaruh *Audit tenure* Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 450-461.
- Dewi, Y. S. (2020). *Pengaruh Kualitas Auditor dan Audit tenure Terhadap Opini Audit going concern Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2015-2018)*. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* Vol. 05 No. 02 Oktober 2020 p-ISSN: 2548 7078.
- Diastiningsih, N. J., & Tenaya, G. I. (2017). Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Audit tenure* Dan Ukuran KAP Pada Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 1230-1258.
- Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 11(3), 62-71.
- Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. (2019). *Pengaruh Audit tenure, Audit Quality, dan Corporate Governance terhadap Pemberian Opini Audit going concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan dan Property Real Estate)*. *Jurnal Manajemen* Volume 5 Nomor 2 (2019) p – ISSN : 2301-6256.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang.
- Hariyani, E., Wiguna, M., & Hardi. (2021). Prior Opinion, Debt Default dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751.
- Harum, F. I. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap Opini *Audit going concern* (Sturdi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2017).
- Hasibuan, D.H., 2013. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kaitannya dengan Efektivitas Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi*. 1 (1), pp.17-25.

- Hasibuan, D. H. M., Amyar, F., & Hidayah, N. N. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation – Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 373–386. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23881>
- Hidayatulloh, T., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180.
- Hidayat, L. and Marlina, T., 2016. Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 4(3), pp.174-182.
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1557>
- Izazi, D., & Arfianti, R. I. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping, dan *Audit tenure* Terhadap Penerimaan Opini. *Jurnal Akuntansi*, Volume 8 No. 1 Februari 2019.
- Kesumojati, S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Opini *Audit going concern*. *Jurnal Akuntansi Audit*.
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12 ISSN (Online): 2337-3806.
- Muawanah, A. (2020). Pengaruh *Audit tenure*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opinion Shopping, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini *Audit going concern*. *Jurnal Akuntansi Audit*.
- Muhammad, H., & Isyuardhana, D. (2020). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Proceeding of Management*, 855 ISSN: 2355-9357.
- Mutsanna, H., & Sukirno. (2020). Faktor Determinan Opini *Audit going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 290-309.
- Nasuci, K.P., Sari, R. and Sari, R.H.D.P., 2020. The Effect Of Audit Tenure, Company Size, Audit Firm's Reputation On Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), pp.393-402.
- Nutriastuti, & Annisa, D. (2020). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Sustain Ability Reporting*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Paramitha. (2018). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Karakteristik Komite Audit Dan *Audit tenure* Terhadap Opini *Audit going concern*.
- Pratiwi, L. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit going concern*. *JRKA Volume 4 Issue2, Agustus 2018: 67 – 77 p-ISSN 2442-4684*.
- Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh *Audit tenure*, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Opini *Audit going concern*. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 5 Nomor 1, Desember 2021 e-ISSN: 2597-5234.
- Qintharah, Y. N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1-12 ISSN: 2776-1177.
- Rahmawati, D., Wahyuningsih, E. D., & Setiawati, I. (2018). Pengaruh Likuiditas. Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini *Audit going concern*. *Maksimum Media Akuntansi*, Vol.8 No. 2, Maret 2018 – Agustus 2018, hal (66-76) e-ISSN: 2580-9482.
- Regina, D., & Paramitadewi, H. D. (2021). *Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit going concern*. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* Vol.18No.1 Maret 2021 : 52 -71 ISSN : 2620-4320 (Online) ISSN : 1693-9441.

- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2007). Analisis Faktor Faktor Yang Mengalami Kecenderungan Terhadap Penerimaan Opini *Audit going concern*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 141-158.
- Sari, N., & Triyani, Y. (2018). Pengaruh *Audit tenure*, Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini *Audit going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Volume 7 No. 1 Februari 2018.
- Setiawan, I. K., Sumarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit going concern*. Denpasar: KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol. 1 no. 1 (2021): Edisi Februari P- ISSN 2302-5514, E-ISSN .
- Setiawan, I. K., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit going concern*. Denpasar.
- Shulhiyyah, F., Afifudin, A., & Mawardi, M. C. . (2019). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Reputasi Auditor, Audit tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Pada Pengungkapan Opini Audit (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017)*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(03).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulthon, M., & Cahyonowati, N. (2015). Analisis Pengaruh *Audit tenure*, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-12.
- Taufan, & Wenny, C. D. (2022). Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11 No. 2 Maret 2022.
- Tofan, M., & Munawar, A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Trenggono, L., & Triani, N. A. (2015). Analisis Indikator Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Going Concern Pada Suatu Perusahaan Dengan Pendekatan ISA 570 (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014). *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 147-168.
- Yusma, N., & Holiawati, H. (2019). Investment Risk, Investment Opportunity Set. *Jabi (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 393-406.